



POLITEKNIK POS INDONESIA
JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya)

Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500

Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin

Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung)

Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Riani Tanjung, Nindhy Putri Pratama

Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018

Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ

Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmavati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016

Jaka Maulana, Deden Egiani

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016

Marismiati, Dwi Putra Mahardika

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma (Persero)

Muhammad Rizal Satria, Najamudin Perbowo

Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia

Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018

Tia Setiani, Rika Nurul Madila



Jurnal Akuntansi

Tahun XII

Nomor 02

Bandung, Oktober 2019

ISSN 1979-8334

JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi.,SE., MM.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE, M.M

Toto Suwarsa, SE,Ak,M.M

Indra Firmansyah, SE, Ak, MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd

M. Rizal Satria, SE, M.Ak, Ak

Marismiati, SE, M.Si

Jaka Maulana, SE. M.Ak, CA, CPSAK

Diana Maryana, SE, M.Si

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak. CA

Christine Riani Elisabeth, SE, M.M

Tia Setiana , S.Pd M.M

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : poltekpos@jurusanakuntansi.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 006/BAN-PT/Ak.V/Dpl-III/VI/2005

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 6 (enam) topik, meliputi :

- Akuntansi Keuangan
- Akuntansi Biaya
- Perpajakan
- Auditing
- Manajemen Keuangan
- Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Oktober 2019

Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
ISSN: 19798334
TH XII / 02 / Oktober / 2019

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya) <i>Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala</i>	1
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500 <i>Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin</i>	11
Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung) <i>Christine Riani Elisabeth, Nurhayati</i>	21
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara <i>Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama</i>	29
Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018 <i>Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal</i>	40
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ <i>Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran</i>	51
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi <i>Ade Pipit Fatmawati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi</i>	60
Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016 <i>Jaka Maulana, Deden Egiani</i>	68
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016 <i>Marismiati, Dwi Putra Mahardika</i>	78

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (<i>Warehouse</i>) PT Bio Farma (Persero)	87
<i>Muhammad Rizal Satria, Najamudin Prabowo</i>	
Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	94
<i>Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth</i>	
Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	103
<i>Tia Setiani, Rika Nurul Madila</i>	

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KANTOR PAJAK PRATAMA BANDUNG
BOJONAGARA**

Oleh : Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama

Email : rianitanjung@poltekpos.ac.id, nindhyputripratama@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Kanwil DJP 1 Jawa Barat pada tahun 2017. Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya masih rendah karena banyak yang belum mengerti tentang pajak. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi perpajakan yang diberikan agar pengetahuan masyarakat tentang pajak bertambah dan mereka akan patuh dalam membayar pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif bentuk hubungan kasual dan dengan teknik *insidental sampling* berjumlah sampel sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan. Data diambil pada bulan Agustus 2019. Teknik analisis meliputi Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Analisis Korelasi Ganda, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Secara simultan, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan WPOP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi yang dimiliki untuk menjadi negara yang lebih maju, dan sumber penerimaan negara Indonesia dibagi menjadi dua yaitu penerimaan dalam negeri dan penerimaan luar negeri, dan pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Akan tetapi pencapaian yang direncanakan oleh pemerintah, belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyaknya Wajib Pajak yang tidak melaporkan besarnya pajak sesuai yang diberikan pemerintah, dan cenderung mengurangi biaya pajak yang ditetapkan. Selain itu masih banyak masalah yang timbul hampir di semua aspek. Salah satunya adalah aspek ekonomi karena adanya krisis di luar negeri yang berdampak pada perekonomian yang ada di negara Indonesia. Hal tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah pun menurun dengan tajam. Pemerintah harus tetap mengatasi masalah ini dengan memperhitungkan penerimaan negara yaitu dengan pemungutan pajak. Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kepatuhan untuk membayar pajak di Provinsi Jawa Barat ternyata masih rendah. Dari data Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak I Jawa Barat, ditahun 2017 baru 2,45 juta warga dari potensi 66 juta warga di wilayah kantor ini yang memiliki nomor pokok Wajib Pajak. Dari 2,45 juta orang yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) itu, baru terdapat 486.000 Wajib Pajak yang melaporkan surat pemberitahuan (SPT) hartanya. Bahkan, dari 486.000 Wajib Pajak itu, hanya 86.000 Wajib Pajak yang melaporkan SPT dan telah membayar Pajak Penghasilannya (PPH). Kepala Bidang Data dan Pengawasan Potensi Perpajakan Kanwil DJP I Jawa Barat Arif Priyanto mengakui, kepatuhan Wajib Pajak di Jawa Barat masih rendah. “Penyebabnya beragam, minimnya sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan yang penting bagi negara,” ujar Arif dalam konferensi pers tentang SPT Tahunan dan Amnesti Pajak di Kantor Kanwil DJP I Jawa Barat, Bandung, Selasa (21/3/2017). Ia mengatakan, pihaknya terus melakukan sosialisasi dan upaya untuk meningkatkan jumlah warga yang mempunyai NPWP. Kanwil DJP I Jawa Barat mengespalai 16 kantor pajak pratama antara lain di Kota Bandung, Cimahi, Tasikmalaya, Garut, Sukabumi, Ciamis, dan Purwakarta. (www.kompas.id, diakses 11 Juli 2018)

Tabel 1
Jumlah Wajib Pajak yang melapor dan membayar tahun 2017

Tahun	Jumlah Wajib Pajak	WP yang memiliki NPWP	WP yang melapor SPT	WP yang melapor SPT dan telah membayar PPh
2017	66.000.000	2.450.000	486.000	86.000

Sumber: Kompas.co.id

Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya masih rendah karena banyak Wajib Pajak yang belum mengerti tentang pajak. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat agar pengetahuan masyarakat tentang pajak bertambah dan mereka akan patuh dalam

membayar pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menelaah secara lebih mendalam mengenai sejauh mana pengaruh sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan *survey*. Menurut Sugiyono (2018:8), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kasual karena menurut Sugiyono (2017:37) menyatakan "Rumusan masalah asosiatif

adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5.600 Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Sampel yang akan diambil adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara, sebanyak minimal 31 responden.

Analisis Data**Uji Validitas**

Dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23.00* diperoleh *output* dari hasil perhitungan hasil validitas kuesioner

variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan (X1)

Pernyataan	Rhitung	Rkritis	Keputusan
1	0,450	0,3	Valid
2	0,672	0,3	Valid
3	0,819	0,3	Valid
4	0,804	0,3	Valid
5	0,849	0,3	Valid
6	0,610	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

Pernyataan	Rhitung	Rkritis	Keputusan
1	0,502	0,3	Valid
2	0,735	0,3	Valid
3	0,756	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rkritis	Keputusan
1	0,338	0,3	Valid
2	0,599	0,3	Valid
3	0,614	0,3	Valid
4	0,670	0,3	Valid
5	0,430	0,3	Valid
6	0,689	0,3	Valid
7	0,694	0,3	Valid
8	0,537	0,3	Valid
9	0,725	0,3	Valid
10	0,642	0,3	Valid
11	0,485	0,3	Valid

12	0,468	0,3	Valid
13	0,361	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan item pernyataan variabel X₁, X₂, dan Y di atas, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{kritis} (0.3). Seperti

telah ditentukan bahwa jika koefisien korelasi (R_{hitung}) lebih besar dari 0.3 (R_{kritis}) maka dapat dikatakan instrumen pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.00 diperoleh atau didapatkan output dari hasil perhitungan hasil

reliabilitas kuesioner variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosialisasi Perpajakan (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,851	,846	6

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,663	,662	3

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,852	13

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel X₁ (Sosialisasi Perpajakan) X₂ (Pengetahuan Perpajakan) dan variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi)

diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai

Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha standar* (0,6). Sehingga dapat dikatakan layak dalam Uji Normalitas

Dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23.00* diperoleh atau didapatkan *output* dari hasil perhitungan hasil normalitas kuesioner variabel

mengukur apa yang ingin diukur dan dapat menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP secara simultan.

Tabel 8
Nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sosialisasi	,110	31	,200*	,957	31	,250
Pengetahuan	,152	31	,067	,925	31	,032
Kepatuhan	,140	31	,128	,964	31	,365

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Versi 23.00)

Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23.00* hasil pengolahan analisis regresi linier berganda dari

kuesioner variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 9
Analisis Regresi Linear Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	10,701	4,221		2,535
Sosialisasi Perpajakan	,522	,128	,326	4,079
Pengetahuan Perpajakan	2,532	,259	,781	9,764

Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan perhitungan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.00*, maka *Unstandardized Coefficients* kolom B, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 10,701 nilai koefisien regresi Dimana:

X₁ = Sosialisasi Perpajakan
X₂ = Pengetahuan Perpajakan

sosialisasi perpajakan (b₁) sebesar 0,522 dan pengetahuan perpajakan (b₂) sebesar 2,532.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,701 + 0,522X_1 + 2,532X_2$$

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika nilai variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) = 0, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) adalah 10,701.
2. Selain itu, jika nilai variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) bertambah 1, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan bertambah sebesar 0,522. Sehingga semakin

tinggi sosialisasi perpajakan maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan semakin tinggi/baik pula.

3. Sedangkan jika nilai variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) bertambah 1, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan bertambah sebesar 2,532. Sehingga semakin tinggi Pengetahuan Perpajakan, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan semakin tinggi/baik pula.

Analisis Korelasi

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.00 hasil pengolahan analisis korelasi spearman rank dari

kuesioner variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 10

Correlations

			Sosialisasi Perpajakan	Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan WPOP
Spearman's rho	Sosialisasi Perpajakan	Correlation Coefficient	1,000	,251	,577**
		Sig. (1-tailed)	.	,087	,000
		N	31	31	31
	Pengetahuan Perpajakan	Correlation Coefficient	,251	1,000	,804**
		Sig. (1-tailed)	,087	.	,000
		N	31	31	31
	Kepatuhan WPOP	Correlation Coefficient	,577**	,804**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	,000	.
		N	31	31	31

Analisis Korelasi Berganda Spearman Rank

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.00, Berdasarkan tabel korelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) dengan Pengetahuan Perpajakan (X2) adalah 0,251. Angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Sosialisasi Perpajakan (X1) dengan Pengetahuan Perpajakan (X2) berada

dalam kategori “Rendah” yang dapat dilihat pada ukuran dengan nilai antara 0,20 – 0,399.

Untuk variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) nilai korelasi antara kedua variabel tersebut adalah 0,577 ini berarti bahwa korelasi antara Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi berada dalam kategori “Sedang” yang

dapat dilihat pada ukuran dengan nilai antara 0,40 – 0,599.

Untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) nilai korelasi antara kedua variabel tersebut adalah 0,804. Angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Pengetahuan Perpajakan terhadap dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

berada dalam kategori “Sangat Kuat” yang dapat dilihat pada ukuran dengan nilai antara 0,80 – 1,000.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.00 hasil pengolahan analisis korelasi berganda dari kuesioner variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 11
Analisis Koefisien Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,829	,817	1,839

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Dengan angka R sebesar 0,911 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Sosialisasi Perpajakan (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Hal ini terbukti dengan

Analisis Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.00 hasil pengolahan analisis koefisien determinasi dari kuesioner

ukuran yang digunakan untuk menginterpretasikan kuat lemahnya korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono dengan nilai antara 0,80 – 1,000 artinya terjadi hubungan yang sangat kuat.

variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP.

Tabel 12
Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,829	,817	1,839

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan perhitungan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.00 diperoleh angka pada kolom R² (R Square) sebesar 0,829. Nilai ini dikenal dengan dengan koefisien determinasi (Kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,911)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,829 \times 100\% = 82,9 \%$$

Pengujian Hipotesis

Data diatas menunjukkan persentase pengaruh variabel independen, Sosialisasi Perpajakan (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) variabel dependen, dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebesar 82,9%, sedangkan 17,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan SPSS *Statistic 23.0*, maka didapatkan hasil pengolahan uji t dari kuesioner variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP secara parsial.

Tabel 13
Hasil Perhitungan Uji t
X₁ Terhadap Y

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,708		5,512	,000
	Sosialisasi Perpajakan	,258	,499	3,098	,004

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan tabel perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *version 23.00* diatas, dijelaskan bahwa Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,004 dari taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai t_{tabel} 1,701 dimana nilai

t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (3,098 > 1,701) maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Tabel 14
Hasil Perhitungan Uji t
X₂ Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,158	4,161		5,084	,000
Pengetahuan Perpajakan	2,766	,314	,853	8,811	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan tabel perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *version 23.00* diatas, bahwa Pengaruh

pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi menunjukkan hasil signifikansi sebesar

0,000 dari taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai t_{tabel} 1,701 dimana nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($8,811 > 1,701$) maka H_0 ditolak dan Uji F

Dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 23.0, maka didapatkan hasil pengolahan uji F dari kuesioner variabel

dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan WPOP secara simultan.

Tabel 15
Hasil Perhitungan Uji F
X₁, X₂ Terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460,409	2	230,204	68,073	,000 ^b
	Residual	94,688	28	3,382		
	Total	555,097	30			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan

Sumber : Data Primer Diolah Dengan Program SPSS Version 23.00

Berdasarkan perhitungan SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23.00, maka didapat nilai F_{hitung} sebesar 68,073 dengan derajat kebebasan pembilang sama dengan nilai 2 (variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut 28 ($dk=n-k-1$ yaitu $31-2-1$) dimana tingkat signifikan 5%, maka perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap variabel dependen

didapat F_{tabel} sebesar 3,34. Sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($68,073 > 3,34$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen sosialisasi

kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel Sosialisasi Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan

Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara. Semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat maka kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi akan meningkat.

2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Perpajakan dengan

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang diberikan kepada masyarakat maka kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi akan meningkat.

3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel

Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara. Semakin tinggi sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan yang diberikan kepada masyarakat maka kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan - Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Vertikal Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: Menteri Keuangan
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria tertentu dalam rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. Jakarta: Menteri Keuangan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Buku:

- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-22/PJ/2007 *tentang Penyeragaman Sosialisasi Perpajakan Bagi Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak*
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 *tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1*.

Jurnal:

- Rahayu, Nurulita. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (online)
- Wardani, Dewi Kusuma dan Erma Wati. 2018. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (studi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen)*. Yogyakarta:

Universitas Sarjanawiyata
 Tamansiswa Yogyakarta
 (online)

Suryadi, Imam dan Sunarti. 2016. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajibannya (studi pph pasal 21 pada KPP Pratama Singosari).* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
 (online)

Wijayanto, Guntur Jati. 2016. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kota Magelang Tahun 2015.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Online/Web:

Yogatama, Benediktus Krisna. 2017. *Kepatuhan Pajak di Jawa Barat Masih Rendah.* (online) (<https://kompas.id/baca/nusantara/kepatuhan-pajak-di-jawa-barat-masih-rendah/>, diakses tanggal 11 Juli 2018).
<https://www.bps.go.id/statistictable/2009/02/24/1286/realisasi-penerimaan-negra-milyar-rupiah-2007-2019.html>